

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Masalah gizi dapat di artikan sebagai suatu gangguan kesehatan seseorang atau kelompok masyarakat sebagai akibat adanya ketidak seimbangan antara asupan dengan kebutuhan tubuh akan makanan dan berpengaruh pada interaksi penyakit (infeksi). Penyebab dari masalah gizi dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu eksternal dan internal. Masalah gizi tersebut biasanya terjadi pada bayi, balita, ibu hamil, dan usia tua. Oleh karena itu perlunya pendekatan penanggulannya melibatkan berbagai tenaga kesehatan seperti puskesmas, dinas kesehatan, dan tenaga medis lainnya.

Praktik Kerja Lapang merupakan suatu kegiatan upaya untuk menghasilkan tenaga ahli gizi dengan harapan mampu melakukan pelayanan gizi di masyarakat. PKL yang dilakukan yaitu Manajemen Intervensi Gizi (MIG), Manajemen Intervensi Gizi (MIG) merupakan suatu upaya yang dilakukan tenaga kesehatan untuk mencegah dan mengurangi masalah gizi secara langsung, Kegiatan ini pada umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan. Intervensi atau sasaran yang terjadi dapat dilakukan pada balita, intervensi pada ibu balita, Intervensi pada calon ibu, intervensi pada remaja putri maupun intervensi pada lingkungan ( Rosha, dkk. 2016 ). Manajemen intervensi yang mudah untuk dilakukan yaitu melalui KADARZI (Keluarga Sadar Gizi). KADARZI merupakan suatu keluarga yang mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya. Program KADARZI ini bertujuan untuk meningkatkan serta memantau status gizi pada keluarganya atupun lingkungan keluarganya. Untuk mencapai keluarga sadar gizi, seluruh komponen masyarakat harus bergerak secara terpadu untuk kesejahteraan masyarakat.

Laporan dari Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2015, dari 40.623 sasaran ibu hamil, sebanyak 37.160 (91,48%) orang ibu hamil mendapatkan 90 tablet Fe dari fasilitas kesehatan dasar yang ada di Kabupaten Jember. Tingkat pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami tentang gizi yang diperoleh. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga penerimaan tentang

manfaat Fe menjadi terbatas dan berdampak pada terjadinya ketidakpatuhan konsumsi Fe. Semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka dalam menyerap informasi semakin baik khususnya tentang tablet Fe. Hal ini berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe karena ibu hamil dapat mengetahui manfaat tablet Fe (Arisman, 2009). Dengan adanya selalu diberikan penyuluhan dan informasi terkait pentingnya konsumsi fe maka ibu hamil akan semakin termotivasi untuk selalu mengkonsumsi tablet fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Kekurangan konsumsi zat besi dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, selain itu manfaat tablet Fe yaitu menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan saat masa persalinan, menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan (Susiloningtyas, 2018). Menurut data Riset Kesehatan Dasar pemerintah telah melakukan usaha – usaha untuk mengurangi prevalensi anemia dengan cara memberikan 90 tablet Fe selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2013). Kegiatan ini belum dapat menekan angka kejadian anemia selama kehamilan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu tentang konsumsi dan peran penting tablet Fe selama kehamilan yang kemudian akan menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil (Sianipar, dkk. 2016 )

Potensi hasil pangan di daerah sekitar dapat dimanfaatkan dalam upaya mencegah dan menaggulangi masalah gizi. Potensi Sumber daya di Desa Kasiyan Timur Puger kaya akan hasil ikan karena di Daerah Puger memiliki laut yang kebanyakan warganya bekerja sebagai nelayan. Jadi potensi hasil ikan di Kecamatan Puger sangat tinggi, Menurut data potensi tangkap lestari sumberdaya hayati ikan yang mempunyai nilai ekonomis penting sebesar 41.691,51 ton/tahun antara lain jenis ikan pelagis sebesar 37.765,07 ton dan jenis ikan demersial sebesar 3.927,43 ton. (Badan Pengelola Pangkalan Pendaratan Ikan Puger, 2000). Selain itu untuk potensi pertanian tanaman pangan dan palwijah seperti sawah, jagung kacang tanah, kacang panjang, padi ladang. Potensi perkebunan (kelapa, semangka), Potensi peternakan (sapi, ayam kampung, bebek, kambing, burung

walet, kuda), Potensi pertambangan batu kapur ( Putri, dkk. 2014).

Berdasarkan analisa yang didapatkan prioritas masalah memerlukan tambahan informasi terkait manfaat dan peran penting konsumsi tablet fe di tempat tinggal RW 025 Kasiyan Timur, Puger. Pemberian informasi tentang manfaat konsumsi tablet fe harus sering dilakukan, agar tablet fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan dikonsumsi dan masyarakat mengetahui manfaatnya. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan suatu penyuluhan / Edukasi tentang peran penting tablet fe dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe bagi tubuh. Kemudian, Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini dilakukan untuk menciptakan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan cara penyuluhan dan edukasi serta memanfaatkan potensi sumber daya sebagai penyelesaian masalah gizi di sekitar. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan bagi kemampuan personal, dapat bersosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat disekitar.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang peran penting dan manfaat tablet Fe bagi kesehatan?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Bertujuan Untuk mengintervensi dan meningkatkan pengetahuan ibu tentang peran penting dan manfaat tablet Fe.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk menganalisis situasi tentang pengetahuan ibu terhadap konsumsi tablet Fe
2. Memberikan intervensi kepada responden tentang pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet fe.
3. Memberikan pendidikan/penyuluhan gizi tentang peran tablet tambah Fe kepada ibu dan memilih bahan pangan yang mengandung fe
4. Memberikan pendidikan mengenai teknologi tepat guna dengan memanfaatkan potensi sumber daya di wilayah tempat tinggal.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1. Bagi Lahan PKL**

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang peran penting mengkonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di desa.

##### **2. Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menciptakan mahasiswa didik yang kompeten sesuai bidangnya.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Mampu menambah keterampilan dan wawasan dalam melakukan pelayanan keehatan di masyarakat. Adanya Praktik Kerja Lapangan juga meningkatkan jiwa sosialisasi bersama masyarakat serta dapat membantu memecahkan suatu masalah gizi di masyarakat.